

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian Kualitatif, yaitu untuk mencari kebenaran secara alamiah dan memandang obyek secara keseluruhan, iterpretasi berdasarkan atas fenomena alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa wawancara, observasi, dan dokumen lainnya. Dalam penelitian dengan menggunakan metode kualitatif data yang diperoleh sngat mendasar, karena berdasarkan fakta peristiwa dan realita. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temua-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau hitungan lainnya.²

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data deskriptif mengandalkan bahwa data tersebut berupa teks. Serta tempat pengambilan data digambarkan dengan luas dan makin terperinci serta berusaha untuk menempatkan pembaca dengan konteks. Menyajikan data secara terperinci

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 1

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Praktek*, (Jakarta : Bumi Akasara, 2013), hal. 80

berarti menciptakan rasa “berada disana” (*being there*). Dalam hal lain dalam metode kualitatif yaitu bahwa data yang diperoleh dari tangan pertama dan berupa pengalaman langsung dari partisipan. Data tidak boleh diperoleh melalui dari pihak ketiga dan begitu pula data tersebut harus benar-benar merupakan pengalaman langsung.³

Penulis mendeskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak KUD serta data tersebut di deskripsikan sesuai dengan keadaan nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada serta menjadi dasar dari penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam.

Dalam penelitian ini tempat yang digunakan yaitu Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk yang berada di Wilayah Kecamatan Pagerwojo terletak di Kabupaten Tulungagung.

³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 60

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.⁴ Kedudukan peneliti dalam penelutian kualitaitaif adalah sebagai perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁵ Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara dan observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan peneliti sebagai pengamat partisipatif atau juga sebagai pengamat penuh. Peneliti dalam penelitian secara kualitatif mempunyai posisi di posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaan atau kehadirannya dalam obyek penelitian merupakan hal yang diharuskan/diwajibkan. Tanpa kehadiran peneliti, maka data yang didapatkan tidak bisa dijamin dalam keakuratannya. Maka peneliti selain mengamati juga harus ikut serta dalam kegiatan yang terjadi didalam KUD Pandawa Agung Milk.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 163

⁵ *Ibid.*, hal. 168

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh.⁶

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui media perantara).⁷ Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

Data primer ini data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung dari hasil wawancara atau tanya jawab antara peneliti dengan mereka yang bekerja atau berada dalam struktur kepengurusan Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk. Proses wawancara menggunakan kuesioner wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Kuesioner wawancara adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.⁸

2. Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.⁹ Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, karya ilmiah, dan

⁶ *Ibid.*, hal. 11

⁷ Nor Indrianto, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta : BPFEE, 1998), hal. 147

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hal. 160

⁹ *Ibid.*, hal. 147.

dokumen-dokumen yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.

Data sekunder merupakan data yang bukan dihasilkan dan dikumpulkan oleh peneliti melainkan diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah mengenai gambaran umum dalam lembaga KUD seperti sejarah lembaga tersebut, visi, misi, struktur organisasi, dan terutama tentang Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk guna meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Untuk itu beberapa sumber buku atau data yang akan membantu mengkaji secara kritis diantaranya yang berkaitan dengan tema peneliti tersebut, data sekunder juga merupakan suatu gambaran umum dalam perusahaan.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap fokus yang akan diteliti oleh peneliti. Dengan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung dan melakukan pengamatan yang telah mendetail mengenai keadaan yang ada di lapangan penelitian. Salah satu alasan menggunakan

¹⁰ Lexy. J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hal. 160

teknik ini yaitu teknik pengamatan memungkinkan melihat, mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.¹¹ Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti berperan aktif melakukan observasi terkait dengan Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Pandawa Agung Milk Dalam Meningkatkan Perekonomian Petani Susu Di Desa Segawe Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.¹² Dalam melakukan wawancara diperlukan hubungan yang dekat dengan responden untuk memperoleh tanggapan yang simpatik dari responden. Secara umum wawancara dibedakan dalam dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan apabila pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan apabila pewawancara menggunakan daftar pertanyaan yang tidak disampaikan sebelumnya.¹³

¹¹ *Ibid.*, hal 174

¹² *Ibid.*, hal 127

¹³ Soeratno, Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : UPP AMP YKPN, 1999), hal. 89

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki hal-hal yang berupa transkrip, catatan, buku, agenda, arsip, jurnal, video, dan lain-lain.¹⁴ Alasan penggunaan teknik dokumentasi karena sebagian besar data dan fakta tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara, dan observasi. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan dalam menggali data berupa arsip, dokumen dan catatan. Selain itu juga melakukan pengambilan gambar dan merekam wawancara untuk menambah data.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵ Dalam analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung : ALFABETA, 1999), hal. 84

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

- a. *Reduksi Data*, merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.
- b. *Data Display (penyajian data)*, penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian atau teks narasi.
- c. *Conclusion Drawing/verification (kesimpulan)*, penarikan simpulan merupakan hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Data yang telah dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber baik sumber primer maupun sumber sekunder yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi dari KUD Pandawa Agung Milk. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data penelitian yang bersifat khusus dan ada hubungannya dengan permasalahan peneliti, selanjutnya digeneralisasi untuk diambil kesimpulan yang bersifat umum. Jadi tujuan akhir dalam penelitian ini adalah memberikan faktor-faktor yang bersifat khusus yang kemudian dijadikan menjadi teori (*Grounded Theory*).

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang obyektif, karena keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian Kualitatif, ada empat teknik mencapai keabsahan data,

yaitu kredibilitas, tranferabilitas, auditabilitas, konfirmabilitas dan triangulasi. Dari berbagai teknik diatas dapat dipilih salah satu atau lebih untuk mencapai suatu keabsahan data.¹⁶

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk memebuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara Triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam teknik triangulasi ini, banyak cara yang bisa digunakan untuk mengecek keabsahan data, tetapi peneliti hanya bisa menggunakan dua cara yaitu:

1. Triangulasi dasar sumber, maksudnya peneliti telah mengecek derajat kepastian dan kepercayaan suatu informasi dengan cara hasil wawancara, serta dengan cash hasl dokukmen.
2. Triangulasi dengan metode, maksudnya peneliti mengecek keabsahan data dari beberapa teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumen), dalam hal ini peneliti membandingkan dengan hasil informasi dari beberapa informan dalam suatu teknik yang sama (dalam suatu teknik pengumpulan data yang sama).

¹⁶ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan : Ideologi*, (Yogyakarta : Pustaka Widyatama, 2006), hal. 111

H. Tahapan Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus, serta tercapai data yang valid sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

a. Tahapan Persiapan

Dalam persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori yang terkait dengan fokus penelitian. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

b. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti memilah-milah dan menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan dengan jelas kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif yaitu dari data-data yang diperoleh dan masih bersifat satuan-satuan khusus dan dianalisis dengan penalaran induktif untuk digeneralisasikan sehingga diperoleh gambaran atau kesimpulan yang bersifat umum.

d. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan pelaksanaan tahapan ini dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan laporan ini akan di tulis dalam bentuk skripsi.